

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Janda Cerai Mati Di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka

The Influence of Socio-Economic Status on the Family Welfare of Dead Divorced Widows in Wederok Village, Weliman District, Malaka Regency

Ongki Alexander Bria¹, Sirilius Seran², Ismi Andari³

ongkialexander27@gmail.com¹

¹²³Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Timor

Abstract

This study aims to determine the effect of education, income, number of dependents and employment on family welfare. This study was conducted in Wederok Village, Weliman District, Malaka Regency. The type of data used is primary data. Data collection techniques using observation, interviews and questionnaires. the number of populations used was 61 respondents. The analysis tool used was path analysis. The results of the study showed that partially education had no significant effect on income in divorced families in Wederok Village, Weliman District, Malaka Regency, as indicated by the $t_{(count)}$ value of 1.711, greater than $t_{(table)}$ of 1.672 with a significance level of 0.092, greater than alpha 0.05. Partially, education has a significant effect on the number of dependents in divorced families in Wederok Village, Weliman District, Malaka Regency, as indicated by the $t_{(count)}$ value of 2.773, which is greater than the $t_{(table)}$ of 1.672 with a significance level of 0.007, which is smaller than alpha 0.05. Partially, education has a significant effect on employment in divorced families in Wederok Village, Weliman District, Malaka Regency, as indicated by the $t_{(count)}$ value of 4.405, which is greater than the $t_{(table)}$ of 1.672 with a significance level of 0.000, which is smaller than alpha 0.05.

Keywords: Education, Income, Number of Dependents, Employment and Welfare

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan dan pekerjaan terhadap kesejahteraan keluarga. Penelitian ini dilakukan di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner. jumlah populasi yang digunakan adalah sebanyak 61 responden. Alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan pada keluarga cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,711 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,672 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,092 lebih besar dari alpha 0,05. secara parsial pendidikan berpengaruh signifikan terhadap jumlah tanggungan pada keluarga cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,773 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,672 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari alpha 0,05. secara parsial pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pekerjaan pada keluarga cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,405 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,672 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05.

Kata Kunci: Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Tanggungan, Pekerjaan dan Kesejahteraan

Pendahuluan

Seorang ibu yang berstatus janda akibat kematian kadang kala karena sakit, maka muncullah kematian pada pasangan hidup yaitu suami pada wanita janda. Kehilangan seorang ayah akibat kematian sangat mengganggu ekonomi sebuah keluarga karena peranan ekonomi yang dijalankan ayah telah tiada. Akan tetapi sebagian seorang ibu tidak mau menikah lagi, karena pada faktor usia pun sudah mencari pendamping hidup. Fenomena pada status *single parent* ini mempengaruhi bagaimana orangtua tunggal untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan anak-anak dengan berkerja sama masyarakat atau tetangga disekitarnya. Modal sosial sumber daya bagi mereka yang relatif tidak mengutungkan, namun ia sama-sama menitikberatkan aset sebagai sesuatu yang menjadi milik individu atau keluarga. Kesejahteraan keluarga berubah ketika status *single parent* melekat pada seorang ibu.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah desa dapat diketahui bahwa pekerjaan masyarakat Janda cerai mati Desa Wederok sebagian besar adalah petani dan memiliki pendidikan terakhir adalah SD. Masyarakat yang berstatus janda cerai mati di desa Wederok seringkali memiliki banyak kendala dalam perekonomian. Secara umum sebutan janda pada perempuan sangat rentan dengan tindak kekerasan mulai dari verbal sampai simbolik. Begitu pula kedudukan janda dalam berbagai masyarakat atau daerah seringkali dihubungkan dengan stigma maupun stereotype yang tidak menyenangkan. Pemberian stigma dan stereotype yang buruk pada diri janda menimbulkan rasa tidak nyaman pada perempuan sehingga kebanyakan perempuan yang menikah tidak menginginkan hidupnya menjanda. Perceraian pada dasarnya menyakitkan pada istri dan anak. Terminologi janda mengacu pada orang yang tidak bersuami yang diakibatkan oleh perceraian atau kematian seorang suami. Keadaan ini menimbulkan apa yang disebut dengan keluarga *single parent*.

Pada sisi positif ada pada janda di Desa Wederok yaitu mereka dipandang sebagai *single mother* yang tangguh, mandiri dan berjuang keras menghidupi keluarganya. Artinya, ada kualitas nilai yang melekat pada diri janda desa Wederok. Berbicara tentang realitas perempuan janda di masyarakat desa Wederok yakni perempuan yang sudah tidak bersuami atau sering dikaitkan dengan istilah *singlemother*. Ada dua penyebab perempuan menjanda yaitu kematian suami (cerai mati) dan perceraian (cerai hidup). Janda di masyarakat desa Wederok disebut *laelalek*. Sesuai dengan status yang diperoleh sebagai janda memiliki tanggung jawab untuk merawat anak-anak namun memiliki sumber daya yang terbatas.

Kegiatan ekonomi atau aktivitas ekonomi merupakan suatu kegiatan yang hampir semua orang melakukannya. Kegiatan ini dilakukan sengaja ataupun disengaja telah dilakukan semua orang untuk memenuhi kebutuhan. Ekonomi keluarga janda merupakan dampak yang harus ditanggung perempuan pasca bercerai atau suami meninggal dunia. Status sebagai orang tunggal yaitu ibu yang ditinggalkan suami akibat meninggal dunia terasa sangat berat terhadap ketahanan ekonomi keluarga. Berbagai macam upaya yang dilakukan oleh seorang ibu yang ditinggalkan

suami antara lain bekerja paruh waktu, jadi buruh, bertani, dan sebagainya. Para janda bekerja dengan upah paling rendah cenderung tidak mendapat pendapatan yang layak, tidak mendapat tunjangan, dan tidak memiliki fleksibilitas.

Metode

Penelitian ini jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka sebagai tempat penelitian karena jumlah janda cerai mati di desa Wederok yang semakin meningkat. Sampel dalam penelitian ini adalah 61 responden dari janda cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah path jalur

Pembahasan

1. Persamaan Struktural I Pengaruh Pendidikan (X₁) terhadap Pendapatan (X₂)

Analisis pengaruh variabel pendidikan(X₁) terhadap pendapatan(X₂) menggunakan analisis inferensial untuk mengetahui hubungan jalur diantara variabel penelitian. Hasil analisis data dari persamaan struktural yang pertama dapat dilihat pada tabel Output SPSS di bawah ini:

Tabel 2. Pengaruh Pendidikan (X₁) Terhadap Pendapatan(X₂) Pada Keluarga Janda Cerai Mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	t-tabel	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,368	,391	6,055		,000
	Pendidikan	,226	,132	,217	1,711	,092

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil olahan data sekunder dengan bantuan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil analisis jalur pengaruh pendidikan(X₁) terhadap pendapatan(X₂) dapat dijelaskan bahwa untuk alpha (α) sebesar 0,05 dan dk = n – k (61 – 5 = 56), maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 1,672 dan t_{hitung} sebesar 1,711 dengan demikian nilai t_{hitung} sebesar 1,711 lebih

besar dari t_{tabel} sebesar 1,672 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,092 lebih besar dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan antara pendidikan (X_1) terhadap pendapatan (X_2) pada keluarga cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka. Dengan demikian maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pendidikan (X_1) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan (X_2) pada keluarga cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka dapat di tolak. Hal ini terjadi karena pendapatan keluarga janda cerai mati di Desa Wederok tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, dimana pendapatan diperoleh jika keluarga tersebut melakukan pekerjaan tanpa memperdulikan tingkat pendidikan seseorang. Dengan demikian maka berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas tidak mampu memperkuat hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pendidikan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (X_2) dalam penjelasannya Hipotesis pertama ditolak.

2. Persamaan Struktural II Pengaruh Pendidikan (X_1) Terhadap Jumlah Tanggungan (X_3) Pada Keluarga Janda Cerai Mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka

Analisis pengaruh variabel pendidikan (X_1) terhadap jumlah tanggungan (X_3) menggunakan analisis inferensial untuk mengetahui hubungan jalur diantara variabel penelitian. Hasil analisis data dari persamaan struktural yang kedua dapat dilihat pada tabel Output SPSS di bawah ini:

Tabel 3. Pengaruh Pendidikan (X_1) Terhadap Jumlah Tanggungan (X_3) Pada Keluarga Janda Cerai Mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	2,387	,296	8,055	,000
	Pendidikan	,277	,100	2,773	,007

a. Dependent Variable: Jlh Tanggungan

Sumber : Hasil olahan data sekunder dengan bantuan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil analisis jalur pengaruh pendidikan (X_1) terhadap jumlah tanggungan (X_3) dapat dijelaskan bahwa untuk alpha (α) sebesar 0,05 dan $dk = n - k$ ($61 - 5 = 56$), maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 1,672 dan t_{hitung} sebesar 2,773 dengan demikian nilai t_{hitung} sebesar 2,773 lebih besardari t_{tabel} sebesar 1,672 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwaterdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan (X_1) terhadap jumlah tanggungan (X_3) pada keluarga cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka. Dengan demikian maka hipotesiskedua yang menyatakan bahwa pendidikan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap jumlah tanggungan (X_3) pada keluarga cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka dapat di terima. Hal

ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan dengan perekonomian keluarga yang baik maka keluarga akan mampu untuk membiayai semua kebutuhan anggota keluarga, begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan keluarga dengan perekonomian yang keluarga yang rendah maka keluarga tidak mampu untuk membiayai semua kebutuhan hidup anggota keluarganya. Dengan demikian maka berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas mampu memperkuat hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pendidikan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap jumlah tanggungan (X_3) dalam penjelasan bahwa Hipotesisi kedua diterima.

3. Persamaan Struktural III Pengaruh Pendidikan (X_1) Terhadap Pekerjaan(X_4) Pada Keluarga Janda Cerai Mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka

Analisis pengaruh variabel pendidikan (X_1) terhadap pekerjaan(X_4) menggunakan analisis inferensial untuk mengetahui hubungan jalur diantara variabel penelitian. Hasil analisis data dari persamaan struktural yang kedua dapat dilihat pada tabel Output SPSS di bawah ini:

Tabel 4. Pengaruh Pendidikan (X_1) Terhadap Pekerjaan(X_4) Pada Keluarga Janda Cerai Mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,985	,275		7,205	,000
	Pendidikan	,409	,093	,498	4,405	,000

a. Dependent Variable: Pekerjaan

Sumber : Hasil olahan data sekunder dengan bantuan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil analisis jalur pengaruh pendidikan (X_1) terhadap pekerjaan(X_4) dapat dijelaskan bahwa untuk alpha (α) sebesar 0,05 dan $dk = n - k$ ($61 - 5 = 56$), maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 1,672 dan t_{hitung} sebesar 4,405 dengan demikian nilai t_{hitung} sebesar 4,405 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,672 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan (X_1) terhadap pekerjaan(X_4) pada keluarga cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka. Dengan demikian maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pendidikan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pekerjaan(X_4) pada keluarga cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka dapat di terima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan keluarga maka pekerjaan yang diperoleh juga semakin baik yang akan menghasilkan pendapatan yang lebih besar, begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan maka pekerjaan yang

diperoleh biasa-biasa saja dengan penghasilan yang rendah. Dengan demikian maka berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas mampu memperkuat hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pendidikan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pekerjaan (X4) dalam penjelasannya Hipotesis ketiga diterima.

4. Persamaan Struktural IV Pengaruh Pendidikan (X1), Pendapatan (X2), Jumlah Tanggungan (X3) dan Pekerjaan (X4) terhadap Kesejahteraan Keluarga (Y) Pada Keluarga Janda Cerai Mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka

Analisis pengaruh variabel pendidikan (X₁), pendapatan (X₂), jumlah tanggungan (X₃) dan pekerjaan (X₄) menggunakan analisis inferensial untuk mengetahui hubungan jalur diantara variabel penelitian. Hasil analisis data dari persamaan struktural yang kedua dapat dilihat pada tabel Output SPSS di bawah ini:

Tabel 5. Pengaruh Pendidikan (X₁), Pendapatan (X₂), Jumlah Tanggungan (X₃) dan Pekerjaan (X₄) terhadap Kesejahteraan Keluarga (Y) Pada Keluarga Janda Cerai Mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,030	,364		-2,828	,006
Pendidikan	,231	,092	,232	2,508	,015
Pendapatan	,013	,091	,014	,144	,886
Jlh Tanggungan	,636	,127	,521	5,013	,000
Pekerjaan	,257	,134	,212	1,914	,061

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber : Hasil olahan data sekunder dengan bantuan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil analisis jalur dapat dijelaskan bahwa :

1. Pengaruh pendidikan (X₁) terhadap kesejahteraan (Y) pada keluarga janda cerai mati di Desa Wederok, Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka dapat dijelaskan bahwa untuk alpha (α) sebesar 0,05 dan dk = n - k (34 - 5 = 29), maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 1,699 dan t_{hitung} sebesar 2,508, dengan demikian nilai t_{hitung} sebesar 2,508 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,699 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara

pendidikan (X_1) terhadap kesejahteraan (Y) pada keluarga janda cerai mati di Desa Wederok, Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka. Dengan demikian maka hipotesis ke empat yang menyatakan bahwa pendidikan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (Y) pada keluarga janda cerai mati di Desa Wederok, Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka kesejahteraan keluarga akan semakin meningkat karena dengan tingginya pendidikan keluarga akan memperoleh pekerjaan yang lebih baik dengan pendapatan yang lebih besar dibandingkan tingkat pendidikan yang rendah. Dengan demikian maka berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas mampu memperkuat hipotesis keempat yang menyatakan bahwa pendidikan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga (Y) dalam penjelasannya Hipotesis ke empat diterima.

2. Pengaruh pendapatan (X_2) terhadap kesejahteraan (Y) pada keluarga janda cerai mati di Desa Wederok, Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka dapat dijelaskan bahwa untuk alpha (α) sebesar 0,05 dan $dk = n - k$ ($34 - 5 = 29$), maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 1,699 dan t_{hitung} sebesar 0,144, dengan demikian nilai t_{hitung} sebesar 0,144 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,699 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 lebih besar dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan (X_2) terhadap kesejahteraan (Y) pada keluarga janda cerai mati di Desa Wederok, Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka. Dengan demikian maka hipotesis kelima yang menyatakan bahwa pendapatan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (Y) pada keluarga janda cerai mati di Desa Wederok, Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka dapat ditolak. Hal ini terjadi karena kesejahteraan keluarga tidak hanya dilihat dari pendapatan namun ada faktor lain yang lebih mempengaruhi kesejahteraan keluarga seperti pekerjaan keluarga, jumlah tanggungan yang lebih kecil dan faktor lainnya. Dengan demikian maka berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas tidak mampu memperkuat hipotesis kelima yang menyatakan bahwa pendapatan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga (Y) dalam penjelasannya Hipotesis kelima ditolak.
3. Pengaruh jumlah tanggungan (X_3) terhadap kesejahteraan (Y) pada keluarga janda cerai mati di Desa Wederok, Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka dapat dijelaskan bahwa untuk alpha (α) sebesar 0,05 dan $dk = n - k$ ($34 - 5 = 29$), maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 1,699 dan t_{hitung} sebesar 5,013, dengan demikian nilai t_{hitung} sebesar 5,013 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,699 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 lebih kecil dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah tanggungan (X_3) terhadap kesejahteraan (Y) pada keluarga janda cerai mati di Desa Wederok, Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka. Dengan demikian maka hipotesis keenam yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (Y) pada keluarga janda cerai mati di Desa Wederok, Kecamatan Weliman

Kabupaten Malaka dapat di terima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan keluarga dengan jumlah tanggungan yang rendah maka kesejahteraan keluarga akan meningkat sebab keluarga mampu untuk membiayai semua kebutuhan hidup anggota keluarganya, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian maka berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas mampu memperkuat hipotesis keenam yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga (Y) dalam penjelasannya Hipotesis keenam diterima.

4. Pengaruh pekerjaan (X_4) terhadap kesejahteraan (Y) pada keluarga janda cerai mati di Desa Wederok, Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka dapat dijelaskan bahwa untuk alpha (α) sebesar 0,05 dan $dk = n - k$ ($34 - 5 = 29$), maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 1,699 dan t_{hitung} sebesar 1,914, dengan demikian nilai t_{hitung} sebesar 1,914 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,699 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,061 lebih besar dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pekerjaan (X_4) terhadap kesejahteraan (Y) pada keluarga janda cerai mati di Desa Wederok, Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka. Dengan demikian maka hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa pekerjaan (X_4) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (Y) pada keluarga janda cerai mati di Desa Wederok, Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka dapat di tolak. Hal ini terjadi karena kesejahteraan keluarga tidak hanya dipengaruhi oleh pekerjaan saja tetapi faktor lainnya yang memiliki peran lebih besar dalam peningkatan kesejahteraan keluarga seperti pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengeluaran keluarga. Dengan demikian maka berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas mampu memperkuat hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa pekerjaan (X_4) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga (Y) dalam penjelasannya Hipotesis ketujuh ditolak

Kemudian untuk mengetahui secara simultan variabel pendidikan (X_1), pendapatan (X_2), jumlah tanggungan (X_3) dan pekerjaan (X_4) terhadap kesejahteraan (Y) pada keluarga janda cerai mati di Desa Wederok, Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka dapat dilihat pada tabel output SPSS berikut ini :

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,744	4	9,186	25,131	,000 ^b
	Residual	20,469	56	,366		
	Total	57,213	60			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), Pekerjaan, Pendapatan, Pendidikan, Jlh Tanggungan

Sumber : Hasil olahan data sekunder dengan bantuan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil output Spss diatas maka dapat dijelaskan bahwa Untuk α (α) sebesar 0,05 dengan $df_1 = k - 1$ ($5 - 1 = 4$) dan $df_2 = n - k - 1$ ($34 - 5 - 1 = 28$) , maka dapat diperoleh F_{tabel} sebesar 2,71 dan F_{hitung} sebesar 25,131. Dengan demikian maka nilai F_{hitung} sebesar 25,131 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,71 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan (X_1), pendapatan (X_2), jumlah tanggungan (X_3) dan pekerjaan (X_4) terhadap kesejahteraan (Y) pada keluarga janda cerai mati di Desa Wederok, Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka. Dengan demikian maka hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa pendidikan (X_1), pendapatan (X_2), jumlah tanggungan (X_3) dan pekerjaan (X_4) terhadap kesejahteraan (Y) pada keluarga janda cerai mati di Desa Wederok, Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan keluarga sangat ditentukan oleh pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan dan pekerjaan, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan, pendapatan yang terus mengalami peningkatan, jumlah tanggungan keluarga yang relatif kecil dan pekerjaan keluarga yang baik maka akan meningkatkan kesejahteraan keluarga, begitu juga sebaliknya.

Dengan demikian maka berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas mampu memperkuat hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa pendidikan (X_1), pendapatan (X_2) jumlah tanggungan (X_3) dan pekerjaan (X_4) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga (Y) dalam penjelasannya Hipotesis kedelapan diterima.

Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan pada keluarga cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,711 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,672 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,092 lebih besar dari α 0,05.
2. Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan berpengaruh signifikan terhadap jumlah tanggungan pada keluarga cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,773 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,672 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari α 0,05.
3. Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pekerjaan pada keluarga cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,405 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,672 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05.

4. Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pada keluarga cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malakayang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,508 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,699 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari alpha 0,05
5. Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pada keluarga cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malakayang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,144 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,699 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,886 lebih besar dari alpha 0,05
6. Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa secara parsial jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pada keluarga cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malakayang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,013 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,699 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05
7. Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa secara parsial pekerjaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan pada keluarga cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malakayang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,914 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,699 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,061 lebih besar dari alpha 0,05
8. Secara simultan pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan dan pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pada keluarga cerai mati di Desa Wederok Kecamatan Weliman Kabupaten Malakayang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 25,131 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,71 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05

Daftar Pustaka

- As'ad S. U, Moh. 2002. Psikologi Industri : Seri Ilmu Sumber Daya Manusia. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty
- Atikasari Eti Mul; Pudyastiwi, Elisabeth, V. E. (2020). *Perkawinan Di Bawah Umur Dalam Perspektif Undang-Undang Perkawinan Dan Undang- Undang Perlindungan Anak*. Majalah Ilmiah Cakrawala Hukum, Vol 22, No 2 (2020): Majalah Imiah Cakrawala Hukum, 64–71.
- Ayuditiawati, M., Kumala, S., & Sarnianto, P. (2020). *Biaya Pengeluaran Sendiri dan Pengaruhnya Terhadap Kesulitan Ekonomi Pasien Hemodialisis di Rumah Sakit Umum*

- Daerah Kabupaten Cirebon. SyntaxLiterat*; Jurnal Ilmiah Indonesia, 5(4), 137. <https://doi.org/10.36418/syntax-literat.v5i4.1078>
- Damanik (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. Universitas Negari Semarang Indonesia
- Estrasang, Ardiyanto. (2019). Skripsi. “*Eksistensi Moko Sebagai Belis Dalam Perkawinan Masyarakat Desa Dulolong Barat Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur*”. FKIP UMMAT. Hal:29
- Hudowo, J., & Dalem, I. W. (2017). Perkawinan Antar Agama dan UU No. 1 Tahun 1974. Jurnal Hukum & Pembangunan, 18 (1), 26. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol18.no1.1242>
- Fauziah, Silmi. (2019). *Strategi Penghidupan Janda (Studi Kasus di Desa Sukamanah, Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Cianjur)*. Diunduh dari <https://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/year/2020/docId/2235> 7 pada 7 November 2020
- Firdausiyah, Faristin, 2018. Pengaruh modal usaha dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang Wisata Menara Kudus. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
- Mason, Peter. (2003). “Tourism Impact, Planning and Management”. Oxford; Butterworth Heinemann
- Mawardi, K., Ma’sumah, S., & Zulizar, F. (2017). Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Janda Cerai Mati (Studi Kasus Janda Cerai Mati di Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap). Jurnal Penelitian Agama, 18 (2), 224–240.
- More (1974). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak. Al-Hiwar : Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah, 4 (6). <https://doi.org/10.18592/al-hiwar.v4i6.1213>
- Mudiharjono (2002). Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga. Prosiding Penelitian Dan Pendidikan Kepada Masyarakat, 2(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13538>
- Nurnaningsih. (2020). Skripsi. Eksistensi Budaya Cempè Kaneve (Pertukaran Seperangkat Pakaian Bayi) Di Masyarakat Desa O’o Kecamatan Donggo Kabupaten Bima Tahun 2020. UMMAT. Hal:22
- Ramlan, Sukirno (2006). *Pendapatan Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Psikologi*. IMTIYAZ, 4(02), 163–164.
- Ridwan (2018). *Dinamika Resiliensi Pada Janda Cerai Muda (Studi Kasus Pada Wanita Dewasa Awal Sebagai Orang Tua Tunggal Di Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung)*. Skripsi. Diunduh dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9727/5/BAB%20II.pdf> pada 27 Desember 2020
- Rochaniningsih, Sadono Sukirno, Suparmoko (2014). Dampak Pergeseran Peran Dan Fungsi Keluarga Pada Perilaku Menyimpang Remaja. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi, 2(1). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2618>

- Soedijarto (2007). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. Diunduh Dari <http://eprints.umsida.ac.id/1610/> pada 6 November 2020.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung
- Sukirno. 2006. Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. Jakarta: Prenada Media Group
- Suparmoko, M. 2010. Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta: BPFE. (Hlm 15 dan 25).
- Swastha dan Irawan., 2003, Manajemen Pemasaran Modern, Edisi kedua, Yogyakarta: Liberty Offset
- Usman, Husaini & Purnomo, Skousen, Akbar, (2009). Metodologi Penelitian Sosial. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Wirosuhardjo (2006). *jumlah tanggungan Di Daerah Pesisir*. Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM], 1(1), 287. <https://doi.org/10.29244/jskpm.1.3.287-298>